

**PENERAPAN METODE *EAR TRAINING* PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA JENIS POLIFONI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERNYANYI SISWA DI MTSN 3 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S-1)*



Oleh:

**MOH. FIKRI AZHAR
NIM. 20232054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode *Ear Training* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Jenis Polifoni Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa di MTsN 3 Kota Padang

Nama : Moh. Fikri Azhar

NIM/TM : 20232054/2020

Program Studi : Pendidikan Musik

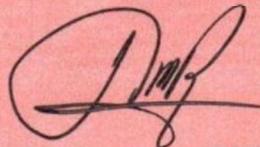
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Mei 2024

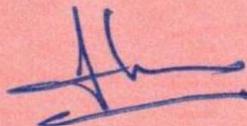
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

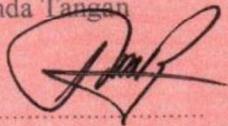
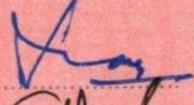
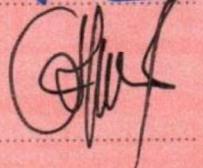
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Metode *Ear Training* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara
Jenis Polifoni Untuk Meningkatkan Kemampuan BERNYANYI Siswa
di MTsN 3 Kota Padang

Nama : Moh. Fikri Azhar
NIM/TM : 20232054/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 20 Mei 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Drs. ESY Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Olan Yogha Pratama, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Fikri Azhar
NIM/TM : 20232054/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Metode *Ear Training* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Jenis Polifoni Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa di MTsN 3 Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Moh. Fikri Azhar
NIM/TM. 20232054/2020

ABSTRAK

Moh. Fikri Azhar, 2024. Penerapan Metode *Ear training* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Jenis Polifoni Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa di MTsN 3 Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan bernyanyi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara jenis polifoni. Oleh karena itu, dengan diterapkan metode *ear training* sebagai metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam paduan suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis peningkatan kemampuan bernyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dengan menerapkan metode *ear training* pada siswa MTsN 3 Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *ear training* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Hal ini terlihat dari siklus 1 sudah ada beberapa siswa yang mencapai penilaian baik dalam bernyanyi dan itu terlihat dari siswa yang memiliki kualitas suara baik ada 5(25%) siswa, ketepatan nada yang baik ada 3(15%) siswa, dan keharmonisan dalam bernyanyi paduan suara yang baik ada 4(20%) siswa, dan meningkat lagi pada siklus 2 yang terlihat dari kualitas suara baik ada 15(75%) siswa, ketepatan nada yang baik ada 11(55%) siswa, dan keharmonisan dalam bernyanyi paduan suara yang baik ada 13(65%) siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa Latihan bernyanyi menggunakan metode *ear training* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

Kata kunci: penerapan; metode *ear training*;

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**Penerapan Metode *Ear training* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Jenis Polifoni Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Siswa di MTsN 3 Kota Padang**”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum. Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Esy Maestro, M. Sn dan Olan Yogha Pratama, M.Pd. Dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd dan Yensharti, S.Sn, M.Sn. Ketua Departemen Sendratasik dan Kaprodi Pendidikan Musik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Seluruh dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu selama ini.

6. Teristimewa, Ibu dan Ayah yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a di setiap Langkah dan akhir sujudnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa Abang dan Adik saya, yang ikut mendukung, memabantu dan menemani saya dalam membuat skripsi ini.
8. Teristimewa Lintang Avira Yustistia yang sudah memberikan masukan dan mensupport saya dari awal hingga akhir skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan saya, Agit Duta Pengestu, Webry Tri Putra, Ridho Oktri Maulana, Muhammad Andrian Marandika, dan Fadilla Zulkarnain.

Semoga bimbingan, arahan dan masukan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. semoga laporan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di dunia Pendidikan.

Padang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	10
1. Esktrakurikuler	10
2. Vokal.....	15
3. Teknik Vokal.....	17
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data	25
F. Kondisi Awal Peserta Didik.....	27
G. Prosedur Penelitian	29

BAB II HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum MTsN 3 Kota Padang	32
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara Menggunakan <i>Ear training</i>	34
C. Deskripsi Hasil Siklus	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	----

LAMPIRAN	78
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Prasiklus	28
Tabel 2	Hasil Penilaian Siklus I	58
Tabel 3	Hasil Penilaian Siklus II.....	68
Tabel 4	Perbedaan Hasil Siklus 1 dan Siklus 2.....	69
Tabel 5	Perbandingan hasil indikator siswa prasiklus, siklus 1, dan siklus 2	70
Tabel 6	Hasil Indikator Penilaian Siklus 1	71
Tabel 7	Hasil Indikator Penilaian Siklus 2	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Penelitian.....	22
Gambar 2	Prosedur Siklus Penelitian	30
Gambar 3	Tangga Nada	38
Gambar 4	Pertemuan Satu.....	40
Gambar 5	Pertemuan Dua	45
Gambar 6	Interval Nada 1	46
Gambar 7	Interval Nada 2	48
Gambar 8	Interval Nada 3	51
Gambar 9	Lagu Bagimu Negri.....	62
Gambar 10	Pertemuan Tiga	63
Gambar 11	Pertemuan Empat	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Guru	71
Lampiran 2	Wawancara Dengan Siswa	72
Lampiran 3	Partitur Lagu Bagimu Negri	73
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Dengan Guru.....	74
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Dengan Siswa	76
Lampiran 6	Lembar Observasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Siklus	86
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera baik lahiriah maupun batiniah. Namun cita-cita demikian tak mungkin tercapai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan) Dini (2020:51). Selanjutnya Sugihartono (2007: 3), menyatakan bahwa pendidikan dapat diartikan suatu usaha dilakukan secara sengaja agar memperoleh perubahan tingkah laku manusia baik individu ataupun kelompok dalam proses pendewasaan manusia melalui instrukturan maupun pengajaran. Dalam perspektifnya pendidikan dipandang mampu menjadikan manusia lebih berkembang untuk melakukan hal-hal yang memicu peradaban dunia semakin maju. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan pula selain ditujukan untuk penguatan kemampuan intelektualitas, juga berfungsi untuk mengubah sikap dan perilaku individu menuju kearah yang lebih baik, dan untuk mendewasakan pola pikir dan mental dalam menghadapi tantangan hidup dimasa depan (Jalil, 2012:11).

Belajar pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku Individu dalam usahanya memenuhi kebutuhan, sehingga masalah belajar merupakan suatu hal yang dihadapi oleh semua orang. Belajar merupakan suatu cara seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru yang berlangsung terus menerus sepanjang hidup. Belajar tidak terbatas oleh waktu dan tempat karena belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Winkel (dalam Purwanto, 2016, hlm. 38). Dalam proses belajar mengajar itu sendiri terintegrasi komponen-komponen pengajaran yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Senada dengan uraian tersebut diatas Tauhied dalam Ramadhani (2020: 22), menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu pemberdayaan potensi yang ada pada siswa untuk menjadi kompetensi, kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya orang lain yang membantu seperti seorang guru ataupun seorang tenaga pengajar.

Pembelajaran pendidikan seni di sekolah umum dapat dipilakan menjadi dua yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Diantara keduanya memang ada sedikit perbedaan, terutama menyangkut capaian materi seni yang harus dikuasai siswa, yang pertama lebih terfokus kepada pencapaian pengalaman

berkesenian (justifikasi kontekstual), sedangkan yang kedua selain pencapaian pengalaman berkesenian juga penguasaan keterampilan atau keahlian menurut cabang atau bidang seni yang sedang diminati (justifikasi tekstual) (Jazuli, 2008; 21).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya. Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi siswa secara utuh.

Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor (ketrampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif siswa. Membantu siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung

jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran).

Kegiatan ko/ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Maka di MTsN 3 Kota Padang ini banyak sekali ekstrakurikuler yang ada, salah satunya ekstrakurikuler Paduan Suara.

Ekstrakurikuler Paduan Suara adalah salah satu ekstrakurikuler yang diberikan di MTsN 3 Kota Padang. Peneliti yang sekaligus guru di sekolah ini ingin sekali merubah cara melatih vokal dengan metode yang tepat yang sebelumnya motivasi bernyanyi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rendah sehingga beberapa lagu yang ditampilkan belum harmonis dari sisi waktu (ritem) dan ruang (melodi).

Dalam ekstrakurikuler Paduan Suara ini dibagi menjadi dua yaitu Polifoni dan Monofoni. Polifoni adalah salah satu jenis musik yang disusun berdasarkan banyak suara, sedangkan monofoni adalah jenis musik yang terdiri dari satu suara saja, tanpa iringan apapun juga. Sonya Newland dan Charles wilson berpendapat bahwa *Polyphony*, orginally meaning music in more than one yang dapat diartikan bahwa polifoni adalah musik yang

memiliki lebih dari satu bagian. Namun dari pernyataan tersebut M. Soeharto dalam buku Membina Paduan Suara dan Group Vokal juga mengatakan bahwa polifoni adalah lagu bentuk ini terdiri dari beberapa jalur suara.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Oktober 2023 kemampuan awal siswa MTsN 3 Kota Padang yang mengikuti ekstrakurikuler Paduan Suara jenis Polifoni lagu bagimu negri ini dapat diuraikan seperti berikut: 1. Pada saat menyanyikan nada yang seharusnya suara alto tapi yang dikeluarkan adalah suara sopran, 2. Sulitnya siswa untuk menyuarakan nada secara harmonis dengan nada yang berbeda, 3. Warna suara penyanyi tidak semuanya taat pada partitur, 4. Sulitnya siswa memahami alunan nada yang dirangkai pada jenis suara mereka sendiri, 5. Semua jenis lagu yang dinyanyikan baik itu lagu daerah, nasional belum bisa bernyanyi dengan nada yang berbeda secara harmonis, 6. Antar kelompok satu dengan kelompok yang lain masih sering terjadi fals, 7. Sulitnya siswa menentukan nada yang benar sesuai partiture. Dari 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paduan Suara itu didapatkan ada 15 siswa yang memiliki tujuh permasalahan di atas, sedangkan 5 siswa lagi sudah sedikit bisa melakukan tujuh hal tadi. Untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi, peneliti ingin membuat satu desain pembelajaran bernyanyi polifoni ini yang dikenal dengan metode *ear training*. Apakah dengan metode *ear training* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa MTsN 3 Kota Padang.

Langkah atau alur pertama dan utama dalam bernyanyi dimulai dari pemahaman dan keterampilan membaca melodi lagu. Stanley (dalam Sumaryanto 2005: 4) mengemukakan bahwa solfegio merupakan istilah yang

mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval, dan latihan-latihan melodi dengan syllable solmization, yaitu menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata. Dalam perkembangan selanjutnya, solfeggio tidak hanya untuk menyanyikan dan mendengar nada, tetapi juga untuk melatih membaca notasi musik. Berkenaan dengan tangga nada interval, dan latihan melodi tidak hanya untuk menyanyikan dan mendengar nada, tetapi juga untuk melatih membaca notasi musik. Gary Karpinski (Wohlman, 2013:129), menyatakan bahwa tujuan utama dari instrukturan keterampilan pendengaran adalah untuk memungkinkan kemampuan mendengar, mengingat, memahami, dan menuliskan notasi untuk menjadi proses tunggal terpadu, yang dapat terjadi seketika bahkan saat musik terdengar. Meningkatkan keterampilan pendengaran melalui *ear training* dapat membantu perhatian siswa dalam bermusik, keterampilan mendengarkan ekstraktif, ingatan musik jangka pendek, pemahaman musik, dan kemampuan membaca.

Instrukturan kepekaan musikal dalam pembelajaran paduan suara menggunakan metode solfeggio, ditekankan pada tiga aspek, yaitu: (1) kemampuan mendengar (*ear training*), (2) kemampuan membaca notasi musik (*sight reading*), (3) kemampuan menyanyikan (*sight singing*). *Ear training* atau latihan pendengaran adalah keterampilan untuk mengidentifikasi nada melalui kegiatan mendengarkan musik dengan tujuan mampu mendeteksi interval, melodi, akord, irama, dan elemen dasar musik lain. *Ear training* ini penting dalam usaha mengembangkan intuisi dan memberikan imajinasi bermusik. *Ear training* juga mengajarkan siswa untuk mengenali karakteristik musik, baik mencakup range, interval nada dan triad.

Ear training atau aural skills adalah keterampilan mendengarkan musik, dimana musisi belajar mengidentifikasi, hanya dengan mendengar elemen-elemen musik (Suryati & Widodo, 2021:51). *Ear training* salah satu cara atau metode untuk melatih ketajaman dan kepekaan pendengaran seseorang terhadap musik. Latihan pendengaran dapat dilakukan dengan cara menselaraskan dengan nada-nada, mendengar nada-nada secara bertahap, maka alur nada-nada dari suatu lagu akan dapat dibayangkan besar kecilnya dan tepat tidaknya lompatan nada (Rachman & Lestari, 2012:51).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pula, diketahui bahwa tidak semua siswa mempunyai latar belakang musikal yang sama bahkan ada siswa yang sama sekali tidak mengenal bahkan terbiasa dengan lingkungan musik. Sehubungan dengan hal tersebut, guru perlu mengetahui dengan jelas kemampuan musikal siswa-siswanya secara individual agar dapat menerapkan pendekatan dan pemberian bantuan dengan tepat (Totok, 2005: 2).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan metode *ear training* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa MTsN 3 Kota Padang. Dalam proses menuju baik pun sangat banyak kendala yang dihadapi untuk mendapatkan metode tepat dan baik untuk anak dalam peningkatan kemampuan bernyanyi siswa khususnya ketepatan nada, terpikirkan bahwa latihan dengan metode *ear training* dalam meningkatkan ketepatan nada dalam latihan vokal sangat penting untuk membantu dalam proses latihan.

Bentuk metode atau penerapan latihan untuk teknik vokal ternyata harus disediakan dan disiapkan yang sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajarannya, disamping bentuk metode yang kiranya dapat menunjang pembelajaran teknik vokal pada siswa, adalah penerapan metode *ear training* yang berisi tentang gambaran bagaimana cara meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam pembelajaran ekstra Paduan Suara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan metode *ear training* kemampuan bernyanyi polifoni siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di MTsN 3 Kota Padang dapat meningkat atau tidak. Salah satu harapannya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat semakin meningkat dalam menguasai suatu materi yang diajarkan dan semakin baik dalam mempraktekannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Ekstrakurikuler bernyanyi di MTsN 3 Kota Padang belum memadai?
2. Ekstrakurikuler bernyanyi di MTsN 3 Kota Padang belum sistematis?
3. Ekstrakurikuler bernyanyi menggunakan metode *ear training* di MTsN 3 Kota Padang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelliti membatasi penelitian hanya pada pembelajaran bernyanyi menggunakan metode *ear training* pada

ekstrakurikuler Paduan Suara jenis polifoni lagu Bagimu Negeri di MTsN 3 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan dengan kalimat sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan metode *ear training* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa pada ekstrakurikuler Paduan Suara di MTsN 3 Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi menggunakan metode *ear training* pada ekstrakurikuler Paduan Suara di MTsN 3 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri, dalam rangka menambah wawasan peneliti sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan sarjana Pendidikan program strata satu (S1) pada jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Agar siswa mempunyai kemampuan menyanyikan sebuah lagu dengan benar sesuai dengan notasi dan nada yang benar.

3. Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan poses pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa sehingga akan menghasilkan prestasi yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.
4. Meningkatkan mutu sekolah dibidang seni dan juga dalam peningkatan kreativitas guru dan siswa.